

**REKRUTMEN CALON ANGGOTA LEGISLATIF PARTAI SOLIDARITAS
INDONESIA SUMATERA BARAT PADA PEMILU LEGISLATIF 2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata
Satu (S-1)*



Oleh :

**MAYOGA PRATAMA
15052013/2015**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Solidaritas
Indonesia Sumatera Barat pada Pemilu Legislatif 2019
Nama : Mayoga Pratama
TM/NIM : 2015/15052013
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

Disetujui Oleh
Pembimbing

Drs. Suryanef, M.Si
NIP. 19640606 199103 1 006

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 17 Oktober 2019 Pukul 10.00 s/d 12.00 Wib

**Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Solidaritas Indonesia
Sumatera Barat pada Pemilu Legislatif 2019**

Nama : Mayoga Pratama
TM/NIM : 2015/15052013
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

Tim Penguji

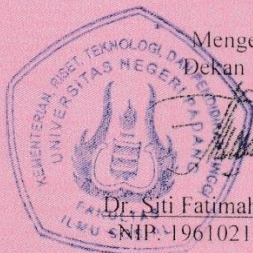
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Suryanef, M.Si

Anggota : Dra. Al Rafni, M.Si

Anggota : Alia Azmi, S.IP., M.Si



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mayoga Pratama
TM/NIM : 2015/15052013
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Bawan, 05 Mei 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat pada Pemilu Legislatif 2019" adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Oktober 2019



Mayoga Pratama

2015/15052013

ABSTRAK

Mayoga Pratama 2015/ 15052013 : Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat pada Pemilu Legislatif 2019

Rekrutmen politik merupakan salah satu dari fungsi dari partai politik yang bertujuan untuk menyeleksi orang-orang untuk dapat mengisi jabatan-jabatan politik. Latar belakang penulis dalam melakukan penelitian ini karena adanya bahwa pendekatan “asal comot” yang dilakukan oleh partai politik, rekrutmen yang tidak sesuai dengan aturan formal yang dibuat serta sebagian besar partai politik melakukan rekrutmen secara tertutup serta melahirkan kandidat yang bermasalah terutama tingginya kasus korupsi yang dilakukan oleh kader partai politik. Munculnya Partai Solidaritas Indonesia sebagai partai baru di Indonesia dengan membawa corak ideologi, dan cara-cara baru yang dianggap sesuai dengan kaum millennial merupakan alasan utama penelitian ini. Kemudian sebagai partai politik baru yang mengikuti Pemilu 2019 Partai Solidaritas Indonesia tentunya memiliki cara khusus dalam merekrut calon anggota legislatifnya. Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui tentang rekrutmen calon anggota legislative yang dilakukan oleh Partai Solidaritas Indonesia, dengan rumusan masalah, yaitu: (1) Bagaimana pola rekrutmen calon anggota legislatif yang dilakukan Dewan Pengurus Wilayah Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat pada Pemilu 2019?, dan (2) Apa saja faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh Dewan Pengurus Wilayah Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat dalam rekrutmen calon anggota legislative pada Pemilu Legislatif 2019?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan informan Pengurus Dewan Pengurus Wilayah Partai Solidaritas Indonesia Sumbar, Calon Anggota Legislatif Partai Solidaritas Indonesia DPRD Provinsi Sumbar, Caleg PSI DPRD Kabupaten/Kota yang dipilih secara *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan wawancara dan studi dokumentasi dengan menggunakan langkah – langkah pengolahan data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan pola rekrutmen yang dilakukan Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat terbuka secara formal namun dalam pelaksanaannya masih bersifat semi tertutup dan Model pengorganisasian Partai dalam pelaksanaan rekrutmen sebagian besar sudah bersifat demokratis. Sedangkan faktor-faktor yang dipertimbangkan terhadap Caleg Partai Solidaritas Indonesia adalah faktor latar belakang tidak cacat moral, motivasi, pengurus partai, serta anak-anak muda yang memiliki semangat anti korupsi dan anti intoleransi. Sedangkan faktor lain seperti pekerjaan, sosialisasi politik dan aktivitas menjadi faktor yang mempengaruhi secara tidak langsung.

Kata Kunci: Partai Politik, Rekrutmen Politik, Calon Anggota Legislatif.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat pada Pemilu Legislatif 2019”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang sudah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta Bapak Syofyan dan Ibu Asnimar beserta keluarga yang telah memberikan dukungan moril ataupun materil demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Hasrul, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
4. Ibu Rita Anggraini, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

5. Bapak Drs. Suryanef, M.Si selaku Pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini
6. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si dan Ibu Alia Azmi, S.IP., M.Si. selaku Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis
8. Teman – teman seperjuangan Civic Education angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta yang selalu menyemangati rekan – rekan sepermainan yang tergabung dalam “Tujuh Lewat”.
9. Sahabat yang selalu memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini Beni Saputra, Rian Handika, Septri Aizil, dan Priade Yulimarfis.
10. Orang istimewa saya Maynar Eza Sahara, S.Ak. yang turut memberikan motivasi dan menjadi penyemangat bagi penulis.
11. Bapak Ari Prima, S.Psi. I selaku Ketua serta yang mewakili segenap keluarga besar Dewan Pengurus Wilayah Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat atas kerjasamanya demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
12. Untuk Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah ilmu kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, 20 Oktober 2019

Mayoga Pratama
15052013

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Rekrutmen Politik	10
2. Fungsi Rekrutmen Politik	11
3. Pola Rekrutmen Politik	12
4. Proses dan Model Rekrutmen Politik	19
5. Faktor-faktor yang Dipertimbangkan dalam Rekrutmen Politik ...	22
B. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Informan Penelitian	27
D. Jenis, Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
E. Uji Keabsahan Data	32
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Temuan Umum	37
1. Latar Belakang dan Profil Partai Solidaritas Indonesia	37
2. Visi dan Misi Partai Solidaritas Indonesia	40
3. Tujuan Partai Solidaritas Indonesia	41
4. Fungsi Partai Solidaritas Indonesia.....	42
5. Partai Solidaritas Indonesia sebagai Partai Baru	42
6. Struktur Dewan Pengurus Wilayah Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat	45
B. Temuan Khusus	46
1. Pola rekrutmen calon anggota legislatif yang dilakukan oleh Dewan Pengurus Wilayah Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat pada Pemilu legislatif 2019.....	46
2. Faktor faktor yang dipertimbangkan oleh Dewan Pengurus Wilayah Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat dalam rekrutmen calon anggota legislatif pada Pemilu 2019.....	68
C. Pembahasan	70
1. Pola rekrutmen calon anggota legislatif yang dilakukan oleh Dewan Pengurus Wilayah Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat pada Pemilu legislatif 2019.....	70
2. Faktor faktor yang dipertimbangkan oleh Dewan Pengurus Wilayah Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat dalam rekrutmen calon anggota legislatif pada Pemilu 2019.....	79
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 1. Informan Penelitian	31
Tabel 2. Tahap Persiapan Rekrutmen Caleg PSI Sumbar	62
Tabel 3. Tahap Pendaftaran Rekrutmen Caleg PSI Sumbar	63
Tabel 4. Tahap Evaluasi Dokumen Rekrutmen Caleg PSI Sumbar	64
Tabel 5. Tahap Evaluasi Kompetensi Rekrutmen Caleg PSI Sumbar	65
Tabel 6. Tahap Evaluasi Sosialisasi Rekrutmen Caleg PSI Sumbar	66
Tabel 7. Tahap Penetapan Rekrutmen Caleg PSI Sumbar	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 1. Diagram Masalah Utama Partai Politik Saat Ini.	4
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 3. Pengumuman Pendaftaran Bacaleg Melalui Media Sosial	51
Gambar 4. Sosialisasi Pedoman Registrasi Bacaleg PSI	55
Gambar 5. Persyaratan Bacaleg PSI	55
Gambar 6. <i>Launching</i> Caleg PSI Sumbar	56
Gambar 7. Pembekalan Caleg PSI dari Pengurus DPP PSI	57
Gambar 8. Pembekalan Caleg PSI dari Pengurus DPW PSI Sumbar	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	90
Lampiran 2. Daftar Caleg Tetap DPRD Sumbar PSI	93
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	99
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian dari DPW PSI	100
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari DPW PSI	101
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi suatu partai politik dapat dilihat dari bagaimana kemampuan suatu partai tersebut menjalankan fungsinya. Salah satu dari beberapa fungsi partai politik adalah rekrutmen politik. Menurut Suryanef (2005:26) rekrutmen politik pada dasarnya merupakan proses penyeleksian seseorang untuk dapat mengisi jabatan-jabatan politik pemerintahan. Rekrutmen Politik inilah yang memiliki peran besar dalam membentuk kader atau tokoh yang akan bertarung untuk merebut hari rakyat agar memilihnya sebagai anggota parlemen. Kader ini harus memiliki kompetensi yang mumpuni dalam merealisasikan harapan dari partainya dan masyarakat luas.

Tidak mengakarnya para kader partai, disebabkan pola rekrutmen yang belum mantap, sehingga ketika partai politik memutuskan calon legislatif terpilih dengan berdasarkan suara terbanyak menimbulkan kompetensi tajam (Istianto, 2014: 225). Sehingga masyarakat memandang buruk rekrutmen yang dilakukan oleh partai politik hal ini dikarenakan masih banyaknya anggota legislatif yang terjerat kasus-kasus yang terutama kasus korupsi. Menurut laporan KPK tahun 2016, 32 persen tersangka kasus suap dan korupsi yang di tangani adalah politisi hasil rekrutmen partai politik. Korupsi politik dianggap sebagai sumber dari semua persoalan korupsi yang ada di Indonesia. Sementara itu, proses rekrutmen politik diyakini sebagai sumber persoalan korupsi politik. Seorang anggota Komisi II DPR Budiman

Sudjatmiko dalam (Kompas.com 2013) mengatakan "Jadi, ibaratnya kalau korupsi politik itu adalah 'ibunya' korupsi, maka rekrutmen politik adalah 'neneknya' korupsi," (Icha Rastika. 2013. *Proses Rekrutmen Politik, "Neneknya" Korupsi*. <https://nasional.kompas.com/read/2013/09/05/1018475/Proses.Rekrutmen.Politik.Neneknya.Korupsi>). Hal ini memperlihatkan betapa vitalnya rekrutmen politik ini dalam menentukan baik atau buruknya sistem politik dan masa depan bangsa kedepannya. Maka dari itu, disimpulkan bahwa persoalan korupsi di Indonesia salah satunya berpangkal dari proses rekrutmen politik yang salah.

Faktor-faktor di balik produk rekrutmen politik yang buruk ini adalah belum terbangunnya sistem rekrutmen politik yang baku, terbuka, demokratis, dan akuntabel di kalangan kebanyakan parpol di Indonesia. Sebagian parpol mendasarkan sumber rekrutmen politik dari lingkungan keluarga dan kerabat politik para elite parpol itu sendiri, sehingga cenderung berlangsung tertutup, eksklusif, dan nepotis serta diberlakukannya pemberian mahar politik oleh oknum partai politik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fitri Rahmadania (2014), rekrutmen yang dilakukan oleh Partai Persatuan Pembangunan di Kabupaten Sampang pada Pemilu 2014 terhadap calon legislatif Kabupaten Sampang yang mana dalam rekrutmenya menggunakan proses formalitas dan mengutamakan adanya kader partai, artinya jalur informan juga menjadi sebuah pertimbangan yang cukup penting hal ini dilihat dari masih adanya kader-kader Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Sampang yang di pilih berdasarkan hubungan keluarga dengan kyai setempat (Fitri Rakmadania, 2014).

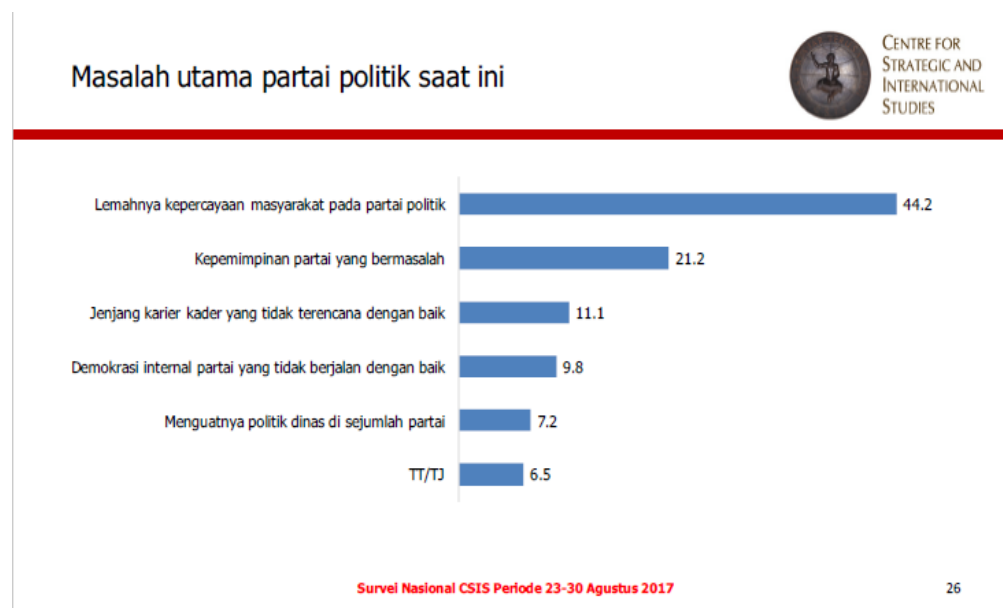
Meskipun ada prosedur formal yang dimiliki parpol dalam proses rekrutmen, namun dalam realitasnya prosedur tersebut tidak sepenuhnya diimplementasikan oleh pimpinan parpol. Riset yang pernah dilakukan LIPI menjelang Pemilu 2004 misalnya memperlihatkan bahwa meski sebagian parpol memiliki prosedur seleksi calon anggota legislatif yang baku, namun justru pimpinan parpol sendiri yang sering melanggar prosedur seleksi kandidat yang telah disepakati bersama tersebut. Jadi, meskipun ada prosedur baku yang dimiliki parpol dalam seleksi kandidat legislatif, namun seringkali prosedur tersebut berhenti sebagai dokumen tertulis belaka sebagaimana yang dikatakan oleh Nurman, dkk dalam penelitiannya yang berjudul Anggota Legislatif Perempuan Kota Padang dan Kampanye Pemilu Legislatif 2014, mengatakan Calon Anggota Legislatif semacam ini terkesan *asal comot*.

Penelitian yang dilakukan oleh Yoga, dkk (2014) tentang sistem rekrutmen calon legislatif DPRD Provinsi Jawa Tengah Periode 2014-2019, hasil dari penelitian ini adalah Dewan Pengurus Daerah Partai Demokrasi Indonesia-Perjuangan dalam melakukan rekrutmen calon anggota legislatif berpedoman pada Surat Keputusan Nomor: 061/TAP/DPP/III/2013, namun Surat keputusan tersebut hanya bersifat taktis dan tentunya terdapat banyak pengembangan dalam praktek di lapangan seperti dalam melakukan rekrutmen DPD PDI-Perjuangan Jawa Tengah juga menerima rekomendasi dari DPC mengenai kader potensial yang bisa di rekrut untuk menjadi calon anggota legislatif DPRD Provinsi Jawa Tengah. Keterbatasan penelitian ini adalah bahwa peneliti tidak dapat mengetahui kriteria penilaian

terhadap calon legislatif yang digunakan tidak dapat diketahu dengan sistematis karena ada faktor politis dan faktor keputusan ketua Partai Demokrasi Indonesia-Perjuangan dan Dewan Pimpinan Pusat Partai.

Akibat dari buruknya rekrumen politik ini adalah berkembangnya sikap apatisme serta persepsi buruk masyarakat terhadap partai politik bahkan terhadap aktivitas politik secara umum. Hal ini di dukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainal tentang Persepsi masyarakat terhadap partai politik di Desa Terantang Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala, yang mana temuan hasil penelitian tersebut, yaitu: masyarakat Desa Terantang dalam memandang partai politik mempunyai sikap yang Politis, Apatis, dan Logis (Zainal,2015).

Berikut adalah hasil survey yang dilakukan oleh *Centre for Strategic and International Studies (CSIS)* tentang masalah utama partai politik saat ini



Gambar 1. Diagram masalah utama partai politik saat ini.

Sumber : Hasil survei opini publik yang dilakukan *Centre for Strategic and International Studies (CSIS)* tentang Permasalahan Partai Politik tahun 2017.

Dari berbagai macam permasalahan yang terkait dengan kader politisi di Indonesia masyarakat mengharapkan adanya partai politik yang melakukan perekrutan kadernya dengan adil dan terbuka. Partai Solidaritas Indonesia merupakan salah satu parpol yang baru di Indonesia yang didirikan pada tanggal 16 November 2016. Partai Solidaritas Indonesia membawa corak baru dalam ideologi keparataian di Indonesia, yang mana sebelumnya didominasi oleh partai-partai yang menegedepankan ideologi Nasionalisme dan Agama. Partai Solidaritas Indonesia berideologikan Pancasila & Pluralisme. Selain itu Partai Solidaritas Indonesia dikatakan sebagai partai politik milenial yang dipelopori oleh anak-anak muda dan menggunakan cara-cara modern dan transparan dengan menggunakan teknologi yang sedang berkembang dalam proses rekrutmen, promosi dan marketing politiknya. Rekrutmen calon anggota legislatif versi Partai Solidaritas Indonesia memiliki keunikan tersendiri yakni dengan mengirimkan karya tulisan “Program Pemberantasan Korupsi” dan lampiran riwayat hidup serta memiliki tim seleksi bakal caleg yang independent.

Pada Pemilu DPRD 2019 Partai Solidaritas Indonesia penuh kuota 100 persen, Sumbar daftarkan sebanyak 655 Bacaleg. Berdasarkan keterangan dari Ari Prima dalam (Harian Singgalang, 2018), selaku ketua Dewan Pengurus Wilayah Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat menjelaskan untuk Bakal Calon Legislatif Sumatera Barat sejumlah 65 orang (100 persen), Ari mengatakan sesuai dengan arah gerak Partai Solidaritas Indonesia sejak didirikan, juga dominan anak muda. Usia dibawah 35 tahun sebanyak 56 orang (76 persen) dan di atas 35 tahun 15 orang (24

persen). Begitu pula untuk kuota 30 persen Caleg perempuan, PSI Sumbar mendaftarkan 27 Bacaleg perempuan (42 persen) dan Bacaleg laki-laki 38 orang (58 persen). (<https://hariansinggalang.co.id/penuhi-kota-100-persen-psi-sumbar-daftarkan-655-bacaleg/>)

Daftar Caleg Tetap (DCT) Partai Solidaritas Indonesia dari Sumatera Barat terkhusus untuk DPR RI dan DPRD adalah 77 orang, sebanyak 14 orang untuk DPR RI dan 63 orang untuk DPRD Provinsi. Dari sebanyak 77 orang yang masuk sebagai DCT tersebut tidak satu orangpun yang terpilih duduk menjadi anggota DPR RI maupun DPRD Provinsi.

Dari beberapa urian diatas pertanyaanya adalah bagaimana pola rekrutmen yang dilakukan oleh Dewan Pengurus Wilayah Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat dalam Pemilu DPRD 2019. Maka, penulis tertarik untuk meneliti **Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat pada Pemilu Legislatif 2019**. Hasil penelitian ini akan memperlihatkan bagaimana pola rekrutmen calon anggota legislatif yang dilakukan Dewan Pengurus Wilayah Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat, apakah rekrutmen politik yang dilakukan bersifat terbuka atau tertutup dan faktor-faktor yang menentukan Dewan Pengurus Wilayah Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat dalam rekrutmen calon anggota legislatif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang relevan sebagai berikut:

1. Masih banyaknya praktek *asal comot* dalam merekrut calon anggota legislatif oleh partai politik
2. Tidak adanya indikator yang jelas yang ditetapkan dalam proses rekrutmen partai politik.
3. Pola rekrutmen yang ditetapkan oleh partai politik memiliki kecenderungan pada pola tertutup.
4. Munculnya Partai Solidaritas Indonesia sebagai partai politik baru di Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan terkait dengan pola rekrutmen calon anggota legislatif oleh partai politik, serta keterbatasan peneliti, baik pikiran, tenaga, waktu dan biaya maka penelitian ini lebih difokuskan pada pola dan faktor-faktor yang dipertimbangkan Partai Solidaritas Indonesia dalam rekrutmen calon anggota legislatifnya.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pola rekrutmen calon anggota legislatif yang dilakukan Dewan Pengurus Wilayah Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat pada Pemilu 2019?

2. Apa saja faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh Dewan Pengurus Wilayah Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat dalam rekrutmen calon anggota legislatif pada Pemilu 2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana pola rekrutmen calon anggota legislatif yang dilakukan Dewan Pengurus Wilayah Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat pada Pemilu 2019
2. Mendeskripsikan apa saja faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh Dewan Pengurus Wilayah Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat dalam rekrutmen calon anggota legislatif pada Pemilu 2019.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk pengembangan konsep ilmu pengetahuan dalam ilmu politik terutama yang terkait dalam proses rekrutmen calon anggota legislatif yang dilakukan oleh partai politik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Partai Politik

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Partai politik, di Indonesia untuk terus melakukan inovasi guna menciptakan rekrutmen calon anggota legislatif yang berkualitas dan demokratis.

b. Bagi Calon Anggota Legislatif

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi calon anggota legislatif dalam menentukan pilihan partai politik yang akan mengusungnya sebagai wakil rakyat dilihat dari rekrutmen yang dilakukan oleh partai politik.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat sebagai acuan dalam bagi masyarakat untuk menentukan pilihan politik terutama dalam memilih calon anggota legislatif dilihat dari rekrutmen yang dilakukan oleh partai politik

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pola rekrutmen calon anggota legislatif Partai Solidaritas Indonesia Sumatera Barat dilaksanakan secara terbuka. Meskipun secara procedural formal pelaksanaan rekrutmen calon anggota legislatif sudah terbuka, namun dalam pelaksanaannya dilapangan masih bersifat semi tertutup. Hal ini terlihat dari prosedur formal rekrutmen yang dimiliki partai dan merekrut seluruh lapisan masyarakat, tetapi masih banyak inkonsistensi dalam pelaksanaan proses peneyeleksian, penetapan dan model rekrutmennya. Diatarannya tidak dilengkapinya syarat administrasi oleh kandidat, tim penyeleksi yang tidak konsisten menggunakan pihak eksternal, dan Caleg perempuan yang direkrut tidak berdasarkan kompetensi tetapi dengan alasan pemenuhan kuota. Proses rekrutmen ini dilakukan dari tingkat DPD untuk calon anggota legislatif DPRD Kabupaten/ Kota, tingkat DPW untuk calon anggota legislatif DPRD Provinsi dan untuk DPR RI dilaksanakan di DPP. Pada masing-masing tingkatnya proses rekrutmen dilakukan oleh tim penyeleksi yang terdiri dari internal dan eksternal partai yang kurang terlaksana dengan baik.

Model pengorganisasian Partai dalam pelaksanaan rekrutmen sebagian besar sudah bersifat demokratis. Hal ini dilihat dari penominasian kandidat yang bersifat inklusif, penyeleksi yang bersifat semi inklusif, agen pembuat keputusan dan bagaimana kekuasaan tersebut disebarakan pada tingkatan regional dan model proses

seleksi yang digunakan Partai Solidaritas Indonesia adalah formal terpusat dan formal terlokak.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam rekrutmen Caleg Partai Solidaritas Indonesia adalah faktor latar belakang tidak cacat moral, motivasi, pengurus partai, serta anak-anak muda yang memiliki semangat anti korupsi dan anti intoleransi. Sedangkan faktor sosialisasi politik, aktivitas awal, tingkat pendidikan dan latar belakang pekerjaan dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi secara tidak langsung.

B. Saran

Untuk mnegikuti Pemilu yang akan datang diharapkan pada Partai Solidritaas Indonesia untuk melakukan beberapa hal:

1. Dalam melakukan rekrutmen calon anggota legislatif hendaknya Partai Solidaritas Indonesia menetapkan waktu yang panjang sebelum Pemilu Lagislatif dilaksanakan agar setiap gelombang pendaftaran terlaksana sesuai prosedur formal yang telah ditetapkan.
2. Diharapkan kepada pengurus Partai Solidaritas Indonesia maupun tim penyeleksi kandidat calon anggota legislatif agar konsisten melaksanakan aturan-aturan yang dibuat dalam proses rekrutmen agar Partai Solidaritas Indonesia mendapat kepercayaan dari masyarkat sebagai partai politik baru yang bebas dari KKN dan anti intoleransi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amal, Ichlasul. 1996. *Edisi Teori-teori Mutakhir Partai Politik Edisi Revisi*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta.
- Budiardjo, Mirriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta.
- Cholisin & Nashiwan. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Yogyakarta : penerbit Ombak.
- Firmansyah. 2008. *Memahami Partai Politik, Komunikasi Dan Positioning Politik Di Era Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Greenstein, Fred I. & Polsby, Nelson W. 1975. *Handbook And Political Science*. Vol. 2. Reading, Mass., Addison-Wesley Pub. Co
- Haris, Syamsudin, dkk. 2016. *Panduan Rekrutmen & Kaderisasi Partai Politik Idealdi Indonesia*. Jakarta :Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat Kedeputian Pencegahan, Komisi Pemberantasan Korupsi Bekerja sama dengan Pusat penelitian Politik, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2Politik LIPI).
- Iskandar. 2008. *Metode Penelitian Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Istianto, Bambang. 2014. *Potret Buram Politik Indonesia*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Labolo, Muhadan & Teguh Ilham. *Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia: Teori, Konsep dan Isu Strategis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lufri. 2005. *Metode Penelitian*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas negeri Padang.